

**PEMAKNAAN  
ORANG MUDA KATOLIK (OMK) YANG AKTIF  
KETIKA BERPERAN PADA KEGIATAN GEREJA**

(Sebuah Studi Fenomenologi di Paroki Pugeran, Kevikepan DIY,  
Keuskupan Agung Semarang)

*Yanuar Prihastomo*

**ABSTRAK**

Desain penelitian fenomenologi ini bertujuan untuk mengetahui proses pemaknaan orang muda katolik (OMK) yang aktif ketika berperan pada kegiatan Gereja. Peneliti tertarik terhadap fenomena ini karena adanya suatu dinamika kehidupan yang menarik. OMK dengan kesibukannya menjalani tugas perkembangan, dihadapkan pada pilihan kegiatan-kegiatan Gereja. Keadaan seperti ini ternyata tidak menyurutkan minat OMK untuk selalu meluangkan waktunya mengisi kegiatan Gereja. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti ingin mengetahui apa sebenarnya pemaknaan kegiatan Gereja bagi mereka. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 3 orang muda katolik yang hidup dan berkegiatan di paroki Pugeran, Yogyakarta. Subjek diperoleh dengan berdasar pada pedoman penelitian kualitatif, yaitu sampel harus berfokus pada intensitas. Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara yang mendalam. Analisa penelitian ini menggunakan modifikasi metode *Stevick-Colaizzi-Keen* dari Moustakas (1994). Verifikasi data dilakukan dengan proses *intersubjective validity*, yaitu menguji kembali pemahaman peneliti dengan pemahaman subjek melalui interaksi timbal balik atau disebut juga *back-and-forth*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemaknaan kegiatan Gereja bagi OMK adalah sebagai proses pembentukan/pencapaian identitas diri. Proses pembentukan/pencapaian identitas adalah ketika individu mampu mengintegrasikan potensi-potensi, ketrampilan dalam melakukan identifikasi dengan orang-orang yang sependapat, dan dalam melakukan adaptasi dengan lingkungan sosial, menjaga pertahanan terhadap ancaman, serta mampu memutuskan peran-peran yang cocok bagi dirinya (Erikson, 1974). Jadi proses pembentukan/pencapaian identitas diri OMK terjadi karena adanya kebutuhan, kesadaran, dan keinginan yang terkombinasi dengan sosio-historis yang unik dan khas dari keluarga Kristiani dan Gereja.

Kata kunci: Identitas diri, orang muda katolik, Gereja

**UNDERSTANDING  
THE CATHOLIC YOUTH (OMK) WHO ACTIVELY INVOLVED  
IN CHURCH ACTIVITIES**

(A Phenomenological Study in Pugeran Parish, Yogyakarta Special  
Province, Semarang Diocese)

*Yanuar Prihastomo*

**ABSTRACT**

*This phenomenological research aimed to figure out the understanding process of Catholic Youth (OMK) who actively involved in Church activities. The researcher feels anxious to see this phenomenon due to the interesting life dynamism these young people had. OMK, in which has many activities to do as an actualization of their responsibility in living their life process, had to deal with Church activities. In fact, this condition did not decrease their interests in spending their time to take part in Church activities. Based on such phenomenon, the researcher is eager to find out what is the meaning of Church activities for them. There are three Catholic youth who live and actively involved in Pugeran Parish, Yogyakarta taken as the subject of this research. These three subjects were taken based on qualitative research orientation, in which the subjects should focus on intensity. Data collection was gained through deep interviews. The writer uses modified Moustakas' (1994) Stevick-Colaizzi-Keen method in research analysis. The data verification was taken through inter-subjective validity process. In this process, the researcher's and the subjects' understanding were re-examined through reciprocity interaction which also called back-and-forth. The result of this research shows that the meaning of Church activities for OMK is as a part of self identity figuration/achievement process. What is meant by self identity figuration/achievement process here is when an individual is able to integrate potentials, have identifying skills together with those who are having the same agreement, and able to adapt with social environment, to maintain the protection from threat, and able to decide suitable roles for themselves (Erikson, 1974). In conclusion, self identity figuration/achievement process of OMK occurred from the needs, awareness and desires combined with unique and special characteristics of socio-historical backgrounds in Christian family and church.*

Keywords: phenomenology, self-identity, catholic youth, church